

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesanren Nurul Ulum Kota Blitar Tahun Ajaran 2018/2019” adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar mudah diterima sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode diskusi atau musyawarah. Sebelum memulai pembelajaran, guru membentuk kelompok sekitar 3 anak atau lebih. Kemudian, ada satu kelompok pemateri dan yang lain sebagai audiens. Guru melontarkan permasalahan yang ada di masyarakat kemudian santri diminta untuk mencari ‘ibarat-‘ibarat yang ada di Kitab Fathul Qarib dan diperkuat dengan kitab syarah yang lain. Beberapa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan semangat belajar santri, adalah:
 - a. Anak-anak diberi tahu tentang kemanfaatan atau kegunaan belajar fiqih terutama Kitab Fathul Qarib.

- b. Anak-anak yang mampu memahami Kitab Fathul Qarib dengan baik akan diikutkan kegiatan Bahtsul Matsail ditingkat kabupaten bahkan sampai tingkat wilayah.
 - c. Santri yang memiliki kefahaman yang bagus akan diikutkan Musabaqah Tilawatil Kutub baik dari tingkat kabupaten bahkan sampai tingkat wilayah.
2. Untuk mengetahui dan menilai tingkat kefahaman santri sebagai hasil penerapan strategi pembelajaran, seorang guru dapat menilai ketika santri aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat ketika mengetahui kemampuan santri dalam menyelesaikan problematika masyarakat yang telah dilontarkan oleh guru. Keadaan santri selama proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi selama proses pembelajaran, misalnya santri yang kelelahan karena aktifitas pada siang hari sehingga mempengaruhi proses pembelajaran pada waktu malam hari. Hal itu dapat dilihat ketika santri mengantuk ketika berada di kelas.. Sehingga, kelas menjadi pasif. Beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah:
1. Kemampuan santri dalam menguasai ilmu nahwu dan shorof
 2. Alat peraga, misalnya bab jenazah yang memerlukan kain kafan dan boneka untuk mempratekkannya.
 3. Waktu dan kondisi maksudnya, ketika santri banyak kegiatan di waktu pagi akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Hambatan-hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran diantaranya:

1. Anak merasa capek karena kegiatan yang padat di waktu siang hari
2. Kegiatan yang bertabrakan dengan kegiatan yang lain misalnya, ketika ada santri yang mengikuti perlombaan sehingga memaksakan untuk tidak mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya kitab-kitab pendukung yang lain misalkan, Kitab Fathul Mu'in.

Cara untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah

1. Apabila santri mengalami kecapekan cara mengatasinya adalah mencari waktu yang lain sebagai ganti jam yang telah ditinggalkan.
2. Mencari waktu yang longgar.
3. Mencari kitab referensi yang lain di perpustakaan sebagai penguat argumen santri.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar yaitu:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak Madrasah Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pemahaman kitab Fathul Qarib santri sehingga dapat dengan mudah menerapkan dalam kehidupannya. Selain itu, dapat menjadi

masukannya bagi guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran agar menjadi lebih baik.

2. Bagi guru Madrasah diniyah

Diharapkan guru Madrasah Diniyah dapat terus membimbing, mengarahkan, serta memperhatikan para santri untuk selalu belajar dan menerapkan Kitab Fathul Qarib yang telah dipelajari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi para santri

Siswa dalam memahami kitab Fathul Qarib diharapkan dapat menerapkannya baik di sekolah maupun di masyarakat. Kitab Fathul Qarib dapat menjadi landasan atau pedoman dasar hukum dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, untuk mempelajari kitab Fathul Qarib adalah suatu hal yang sangat penting terutama santri Madin Nurul Ulum Kota Blitar.

4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua di rumah juga harus memberi nasehat, pengarahan dan juga memperhatikan lingkungan pergaulan anaknya agar tidak terpengaruh sikap yang negatif oleh teman sepergaulannya. Terlebih jika orang tua sendiri mampu dan bisa membimbing anaknya dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya pada kehidupan sehari-hari.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengkaji sumber maupun referensi tentang strategi

guru dalam meningkatkan pemahaman Kitab Fathul Qarib secara luas dan mendalam, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

6. Bagi mahasiswa PAI

Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru madin Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dapat menjadi contoh atau masukan bagi Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung. Baik kesiapan untuk memulai pembelajaran, proses pembelajaran ataupun hasil dari proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat dipraktekkan ketika berada di kelas, penugasan PPL ataupun KKN dan ketika sudah menjadi guru.